

Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Praktik Administrasi Perkantoran Siswa: Tinjauan Pustaka Untuk Guru SMK

Putri Kusuma Wati, Agung Kuswantoro

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan
Bisnis, Universitas Negeri Semarang

putrikusumaw18@students.unnes.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.15294/bap.v1i1.413>

QRCBN 62-6861-1770-599

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan praktik administrasi perkantoran siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya penguasaan keterampilan teknis (*hard skills*) seperti: kearsipan digital, surat-menyurat dan penyusunan laporan, serta keterampilan non-teknis (*soft skills*) seperti: komunikasi, kolaborasi dan manajemen waktu yang dibutuhkan di dunia kerja. Metode penelitian menggunakan studi pustaka (*library research*) dengan menelaah berbagai jurnal nasional dan internasional tahun 2020–2025 yang relevan dengan topik PjBL dan pendidikan vokasi. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi keterkaitan antara penerapan PjBL dan peningkatan kompetensi siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa PjBL mampu menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman nyata melalui penyelesaian proyek yang relevan dengan kebutuhan industri. Penerapan model ini terbukti meningkatkan keterampilan teknis administrasi perkantoran sekaligus mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta bekerja sama dalam tim. Keberhasilan PjBL dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti: desain proyek yang tepat, integrasi

teknologi, keterlibatan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), serta peran guru sebagai fasilitator yang aktif. Namun, implementasi PjBL di SMK masih menghadapi tantangan, antara lain: keterbatasan fasilitas teknologi, kesiapan tenaga pendidik dan alokasi waktu yang terbatas. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pendukung berupa: pelatihan guru, penyediaan infrastruktur digital, kemitraan dengan DUDI, serta kebijakan sekolah yang adaptif. Dengan langkah-langkah tersebut, PjBL dapat menjadi strategi efektif untuk menghasilkan lulusan SMK yang kompeten, profesional dan siap bersaing di era industri 4.0.

Kata Kunci: *Project-Based Learning*, administrasi perkantoran, keterampilan siswa, pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran strategis dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia yang terampil dan siap kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, lulusan SMK diharapkan mampu bersaing di pasar kerja global. Salah satu bidang keahlian yang terus relevan dengan dinamika dunia industri adalah Administrasi Perkantoran, yang kini telah bertransformasi menjadi Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Perubahan ini menuntut lulusan untuk tidak hanya menguasai keterampilan dasar seperti mengelola arsip dan surat-menyurat, tetapi juga memiliki kompetensi yang lebih kompleks dan adaptif.

Tuntutan dunia kerja saat ini bergerak ke arah digitalisasi. Perusahaan-perusahaan *modern* membutuhkan staf administrasi yang mampu mengoperasikan perangkat lunak perkantoran terintegrasi, mengelola data secara digital, serta memiliki kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang efektif. Keterampilan seperti: kearsipan digital, penguasaan aplikasi *cloud-based*, dan manajemen proyek dasar menjadi kompetensi esensial bagi lulusan SMK. Kesenjangan antara kurikulum yang diajarkan di sekolah dan kebutuhan riil di dunia kerja menjadi masalah krusial yang perlu segera diatasi.

Masalah utama yang seringkali terjadi adalah metode pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*). Pembelajaran di kelas seringkali bersifat teoritis dan minim praktik, sehingga siswa sulit untuk menginternalisasi pengetahuan dan mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Akibatnya, siswa kesulitan untuk memecahkan masalah yang kompleks, dan motivasi belajar mereka menjadi rendah. Hal ini berujung pada rendahnya kompetensi lulusan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan inovasi dalam model pembelajaran. Salah satu model yang menjanjikan adalah Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning-PjBL*). PjBL merupakan sebuah pendekatan yang menempatkan siswa pada situasi otentik untuk merancang dan menyelesaikan sebuah proyek, yang mendorong mereka untuk belajar secara mandiri, berkolaborasi dan berpikir kritis. Model ini sejalan dengan prinsip pembelajaran Kurikulum Merdeka, di mana siswa didorong untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif dan kreatif.

Penerapan PjBL dalam konteks administrasi perkantoran di SMK telah banyak dikaji. Penelitian oleh Firmansyah, dkk. (2023) menemukan bahwa implementasi PjBL pada mata pelajaran kearsipan digital di SMK dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan praktik siswa secara signifikan. Proyek yang diberikan, seperti: membuat sistem kearsipan perusahaan fiktif, terbukti efektif menumbuhkan pemahaman siswa tentang alur kerja yang sesungguhnya.

Senada dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Kusuma (2021) menunjukkan bahwa PjBL memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan kearsipan siswa. Hasil penelitian mereka menunjukkan adanya peningkatan kompetensi siswa dalam mengelola arsip konvensional maupun digital setelah mereka terlibat dalam sebuah proyek yang terstruktur. Hal ini membuktikan bahwa PjBL mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik.

Lebih lanjut, Wahyuni, dkk. (2022) dalam penelitiannya

tentang implementasi PjBL untuk meningkatkan kompetensi pengelolaan dokumen, menyimpulkan bahwa PjBL efektif dalam melatih siswa untuk berpikir sistematis dan terorganisir. Proyek yang melibatkan siswa dalam menyusun laporan dan dokumen bisnis membuktikan bahwa mereka menjadi lebih terampil dalam mengelola informasi dan waktu, yang merupakan keterampilan esensial di kantor.

Selain keterampilan teknis, PjBL juga terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan non-teknis (*soft skills*). Penelitian oleh Ardiansyah & Sari (2024) memaparkan bahwa PjBL menumbuhkan sikap kemandirian dan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas. Proses kolaborasi dalam tim untuk mencapai target proyek juga meningkatkan kemampuan komunikasi, negosiasi dan kepemimpinan siswa, yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Meskipun demikian, penerapan PjBL juga memiliki tantangan. Beberapa penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Nugroho (2020), menunjukkan bahwa tantangan utama adalah keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki sekolah. Guru perlu waktu ekstra untuk merancang proyek yang relevan, sementara ketersediaan peralatan dan perangkat lunak yang memadai seringkali menjadi kendala. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang matang dan dukungan dari pihak sekolah agar implementasi PjBL dapat berjalan optimal.

Berdasarkan uraian di atas, tinjauan pustaka ini disusun untuk menganalisis secara mendalam efektivitas implementasi PjBL dalam meningkatkan keterampilan praktik administrasi perkantoran siswa SMK. Tinjauan ini akan mensintesis berbagai penelitian terdahulu, mengidentifikasi manfaat, tantangan dan celah penelitian (*research gap*) yang ada, serta memberikan rekomendasi praktis bagi para guru SMK agar dapat menerapkan PjBL secara optimal. Dengan demikian, diharapkan tinjauan ini dapat menjadi panduan yang komprehensif bagi guru SMK dalam menciptakan proses pembelajaran yang relevan dan berorientasi pada kompetensi kerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur atau tinjauan pustaka (*literature review*). Menurut Sugiyono (2019), metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dalam konteks ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci untuk menganalisis dan mengkonstruksi makna dari data yang sudah ada, sehingga penelitian ini sangat cocok untuk menggali pemahaman mendalam tentang efektivitas PjBL berdasarkan temuan-temuan dari berbagai sumber. Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran komprehensif tanpa harus turun langsung ke lapangan.

Studi literatur ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber terpercaya. Sesuai dengan anjuran Sugiyono (2019), proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis. Tahap pertama adalah menentukan kata kunci yang relevan dan spesifik untuk topik penelitian, seperti "*Project-Based Learning*," "Administrasi Perkantoran," "Keterampilan Praktik SMK," dan "PjBL dan Kurikulum Merdeka." Tahap kedua adalah melakukan pencarian data pada *database* akademik bereputasi, seperti: *Google Scholar*, *Scopus*, dan *ScienceDirect*, untuk memastikan validitas dan kebaruan informasi. Batasan waktu publikasi artikel yang digunakan adalah dari tahun 2020 hingga 2025 agar relevan dengan perkembangan kurikulum dan teknologi terkini.

Setelah data terkumpul, proses analisis data dilakukan secara bertahap. Menurut Sugiyono (2019), analisis data kualitatif dilakukan dengan mengidentifikasi, mengorganisasi dan mensintesis data secara logis. Dalam penelitian ini, langkah pertama adalah klasifikasi data berdasarkan tema-tema utama yang relevan, seperti dampak PjBL pada keterampilan teknis, non-teknis, tantangan implementasi, serta rekomendasi bagi guru. Setelah diklasifikasikan, peneliti mensintesis temuan-temuan dari setiap artikel untuk menemukan pola, kesamaan, perbedaan dan celah penelitian (*research gap*).

Lebih lanjut, metode penelitian ini sangat sesuai dengan tujuan untuk memberikan panduan praktis bagi guru SMK.

Sugiyono (2019) menekankan bahwa hasil penelitian kualitatif memiliki fleksibilitas untuk disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif yang mudah dipahami. Dengan demikian, temuan dari tinjauan pustaka ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diinterpretasikan menjadi rekomendasi yang aplikatif dan mudah diterapkan oleh para guru.

Dengan mengadopsi metode studi literatur ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menjawab permasalahan kesenjangan kompetensi di SMK. Pemanfaatan metode ini memungkinkan peneliti untuk merangkum dan mengevaluasi berbagai perspektif dari penelitian terdahulu, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang kokoh dan rekomendasi yang teruji untuk peningkatan kualitas pembelajaran administrasi perkantoran melalui implementasi PjBL.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini menguraikan sintesis temuan-temuan penelitian terdahulu mengenai implementasi *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan praktik administrasi perkantoran pada siswa SMK. Berdasarkan telaah literatur yang dilakukan, PjBL dipandang sebagai pendekatan pembelajaran yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori yang diajarkan di kelas dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Berbagai studi memperlihatkan bahwa penerapan PjBL tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis seperti: pengelolaan dokumen, kearsipan digital dan penggunaan aplikasi perkantoran, tetapi juga pada penguatan *soft skills* seperti: komunikasi, kolaborasi dan manajemen waktu.

Meskipun secara umum hasil penelitian menunjukkan dampak positif, implementasi PjBL juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain: keterbatasan fasilitas, waktu dan kesiapan guru dalam merancang proyek yang kontekstual. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap berbagai studi sangat diperlukan untuk mengidentifikasi pola keberhasilan, hambatan, serta rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh guru SMK. Tabel 1 berikut merangkum 25 jurnal terpilih yang relevan dengan topik ini, meliputi: tujuan penelitian,

metode, temuan utama, serta implikasinya bagi pembelajaran administrasi perkantoran.

Tabel 1. Jurnal-jurnal yang membahas implementasi *Project-Based Learning* (PjBL) beserta hasil penelitiannya

No	Nama Pengarang & Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Fahru Rozi Nizar Zein (2024).	Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project-Based Learning</i>) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Fokus Siswa.	PjBL efektif meningkatkan keaktifan, fokus dan keterampilan siswa SMK, namun terkendala pemahaman guru, sarana prasarana, dukungan sekolah dan penilaian. Strategi optimal: pelatihan guru, penyediaan sarana, kemitraan industri, sosialisasi dan pengembangan instrumen penilaian.
2	Teti Ratnawulan, Haldi Rizkiawan Sukarna, Agus Wahyu, Hari Suprayoga, Ricky Yoseptry (2024).	Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik di SMAN 14 Bandung.	PjBL meningkatkan kreativitas siswa melalui perencanaan modul ajar, kolaborasi lintas mata pelajaran dan pengawasan berkelanjutan guru. Hasil proyek berupa karya kreatif seperti pertunjukan Kabaret.

3	Jesika Lolo Karina Manik, Amanda Liviani Br Muham, Deby Dame Riani Hutauruk, Monica Monalisa Hutabarat, Anggreni Agustina Tamba, Rara Jelita, Anggia Puteri (2024).	Implementasi Panduan Proyek untuk Pembelajaran Cerpen Berbasis PjBL di SMK BM PAB 3 Medan Estate.	Panduan PjBL meningkatkan keterlibatan, pemahaman, kreativitas dan kerja sama siswa dalam pembelajaran Cerpen. Guru melaporkan peningkatan motivasi dan hasil belajar signifikan.
4	Ahmad Avandri, Ayu Chusni Hanifah, Deliana Naila Maulida, Wahyu Dwi Mulyono, Prisillia Lugita Sari (2025).	Penerapan Pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar.	Integrasi LKS dalam PjBL di SMKN 3 Surabaya meningkatkan ketuntasan belajar dari 30% menjadi 94% pada materi Estimasi Biaya Konstruksi.
5	Akmal, Alvian Adhy Nugraha, Anggitilinant a Abdillah, Anis Sa'adah, Asna Widya Safitri, Aulia Mufshihah (2024).	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) dalam Meningkatkan Kompetensi Menggunakan <i>Microsoft Excel</i> .	PjBL efektif meningkatkan kemampuan teknis <i>Excel (VLOOKUP, Filter, IF)</i> dan keterampilan abad 21 (kolaborasi, komunikasi, <i>problem- solving</i>) melalui proyek nyata seperti: pembuatan laporan keuangan dan analisis penjualan.
6	Herlizal (2019).	Penerapan Metode <i>Project</i>	PjBL cukup efektif meningkatkan

		<i>Based Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas XI pada Proses Pembelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMKN 1 Merlung.	keterampilan teknologi, kolaborasi, keaktifan, disiplin dan motivasi belajar siswa administrasi perkantoran.
7	Putri Dewi Anggraini, Siti Sri Wulandari (2021).	Analisis Penggunaan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam Peningkatan Keaktifan Siswa.	PjBL membuat siswa lebih aktif melalui tahapan observasi, bertanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan hasil. Mengatasi kebosanan akibat metode ceramah.
8	Halwati Najwa (2024).	Efektivitas Penerapan Metode PjBL dengan Perangkat Lunak <i>Sketchup</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK pada Mata Pelajaran APLIB.	PjBL dengan <i>Sketchup</i> meningkatkan pemahaman konsep ruang, keterampilan teknis desain 3D, kreativitas dan motivasi. Hambatan: akses teknologi, pelatihan guru dan resistensi metode baru.
9	Rahmattullah, R. Ati Sukmawati (2024).	Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan	PjBL dengan demonstrasi meningkatkan ketuntasan belajar dari 61,54% menjadi 92,31% dalam dua siklus PTK pada materi digital printing.

		Hasil Belajar Siswa pada Materi Digital Printing di Kelas X RPL 2 SMK Negeri 4 Banjarmasin.	
10	Dwi Lestari, Rian Putra (2023).	Penerapan <i>Project-Based Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Kendal.	PjBL meningkatkan keterampilan pengarsipan, pengetikan cepat dan pengelolaan dokumen digital. Siswa lebih mandiri dan terampil menyelesaikan tugas berbasis proyek.
11	Siti Mardiana, Luluk Fauziah (2022).	Implementasi PjBL pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian.	PjBL membantu siswa memahami alur administrasi kepegawaian dan meningkatkan akurasi dalam pengisian formulir serta pengolahan data pegawai.
12	Andri Prasetyo, Melati Ayu (2024).	Efektivitas PjBL dalam Pembelajaran Kearsipan Digital di SMK.	PjBL meningkatkan kemampuan siswa menggunakan aplikasi <i>e-filing</i> dan mengelola arsip elektronik secara terstruktur.
13	Nur Aini, Rudi Hartono (2023).	Penerapan PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana.	Siswa mampu menyusun laporan keuangan perusahaan fiktif dengan format profesional, serta memahami alur transaksi bisnis.
14	Yuliana Rahayu,	<i>Project-Based Learning</i> dalam	PjBL berbasis simulasi layanan pelanggan

	Dimas Wicaksono (2021).	Meningkatkan Kompetensi Layanan Pelanggan di SMK Bisnis dan Manajemen.	meningkatkan kemampuan komunikasi, negosiasi dan penanganan keluhan.
15	Eka Putri, Fajar Nugraha (2020).	Implementasi PjBL pada Materi Manajemen Rapat.	PjBL meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun agenda, memimpin rapat simulasi dan membuat notulen profesional.
16	Hendra Saputra, Lestari Wulandari (2024).	PjBL untuk Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Surat-Menyurat.	Siswa lebih terampil dalam membuat surat resmi dan mengelola sistem pengiriman digital maupun konvensional.
17	Dian Anggraini, Farhan Ridho (2023).	Penerapan PjBL Berbasis Kolaborasi Industri di SMKN 1 Surakarta.	PjBL dengan melibatkan mitra industri meningkatkan relevansi proyek dan kesiapan kerja siswa.
18	Lina Marlina, Putu Adi (2022).	Efektivitas PjBL dalam Meningkatkan Keterampilan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> untuk Administrasi.	Siswa menguasai pembuatan dokumen, <i>spreadsheet</i> dan presentasi profesional sesuai kebutuhan dunia kerja.
19	Ahmad Ridwan, Sari Utami (2021).	Pengaruh PjBL terhadap Kreativitas dan Motivasi Siswa Administrasi Perkantoran	PjBL meningkatkan motivasi intrinsik siswa dan kreativitas dalam menyelesaikan proyek nyata.
20	Rachmawati, Teguh	Implementasi PjBL untuk	Siswa mampu merencanakan,

	Prasetyo (2024).	Peningkatan Keterampilan Manajemen Proyek di SMK.	melaksanakan dan mengevaluasi proyek sederhana dengan manajemen waktu yang baik.
21	Putri Kurniawati, Aulia Rahman (2023).	Penerapan PjBL dalam Pembelajaran Otomatisasi Perkantoran untuk Meningkatkan <i>Soft Skills</i> .	PjBL meningkatkan kemampuan kerja tim, komunikasi efektif dan kepemimpinan.
22	Fadila Sari, Yoga Pranata (2020).	PjBL dalam Pembelajaran Administrasi Logistik di SMK.	Siswa memahami proses manajemen stok, pencatatan barang masuk/keluar dan distribusi.
23	Wulandari, Andika Saputra (2024).	Efektivitas PjBL dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola <i>Database</i> Perusahaan.	PjBL melatih siswa membuat dan memelihara <i>database</i> menggunakan <i>software</i> manajemen data.
24	M. Yusuf, Fitriani (2021).	Implementasi PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan Penjadwalan Kegiatan Perusahaan.	Siswa mampu membuat jadwal efektif menggunakan aplikasi digital dan memahami koordinasi antar departemen.
25	Rina Amelia, Doni Setiawan (2025).	PjBL dalam Pembelajaran Administrasi Keuangan untuk Siswa SMK.	PjBL meningkatkan keterampilan pencatatan transaksi, penyusunan anggaran dan laporan keuangan berbasis aplikasi.

Berdasarkan telaah 25 jurnal yang relevan, *Project-Based Learning* (PjBL) secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan praktik administrasi perkantoran pada siswa SMK. PjBL mampu mengintegrasikan keterampilan teknis (*hard skills*) seperti: pengelolaan arsip digital, penyusunan laporan keuangan, pembuatan surat-menyerurat dan penguasaan aplikasi perkantoran dengan keterampilan nonteknis (*soft skills*) seperti: komunikasi efektif, kerja sama tim, kreativitas dan manajemen waktu. Secara umum, hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan PjBL menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna karena:

1. Siswa terlibat aktif dalam proses belajar.
2. Proyek yang dikerjakan relevan dengan dunia kerja.
3. Proses belajar tidak hanya menekankan hafalan, tetapi praktik langsung dan pemecahan masalah.

1. Pola Keberhasilan Implementasi PjBL

Analisis terhadap penelitian terdahulu menunjukkan empat pola keberhasilan utama:

a. Perancangan Proyek yang Kontekstual

Proyek-proyek yang dirancang sesuai dengan kebutuhan nyata dunia kerja misalnya: simulasi rapat, pengelolaan *database* atau penyusunan anggaran meningkatkan motivasi siswa (Zein, 2024; Dwi Lestari & Rian Putra, 2023). Proyek semacam ini membuat siswa merasa apa yang dipelajari akan langsung bermanfaat saat bekerja.

b. Kolaborasi dengan Industri

Penelitian Dian Anggraini & Farhan Ridho (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan mitra industri dalam PjBL memperkuat relevansi pembelajaran. Siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga memahami standar industri, prosedur kerja dan ekspektasi profesional.

c. Integrasi Teknologi

Penerapan teknologi dalam PjBL seperti *e-filing*, *Microsoft Office*, *SketchUp* dan perangkat lunak manajemen data memberi siswa kompetensi digital yang sangat dibutuhkan di era Industri 4.0 (Akmal dkk., 2024; Wulandari & Saputra, 2024).

d. Pendekatan Lintas Keterampilan

PjBL membantu mengasah keterampilan lintas bidang, termasuk *problem-solving*, kepemimpinan dan kemampuan presentasi (Putri Kurniawati & Rahman, 2023). Hal ini menjadikan PjBL sebagai metode pembelajaran yang holistik.

2. Hambatan yang Ditemukan

Meski efektif, penelitian-penelitian tersebut mengidentifikasi empat hambatan utama dalam penerapan PjBL, sebagai berikut.

1. Keterbatasan Fasilitas dan Teknologi

Banyak sekolah kekurangan perangkat komputer, koneksi internet stabil atau *software* berlisensi (Halwati Najwa, 2024).

2. Kesiapan Guru

Beberapa guru belum menguasai desain proyek yang relevan dan kesulitan dalam melakukan penilaian berbasis kinerja (Zein, 2024).

3. Alokasi Waktu

PjBL memerlukan waktu yang lebih panjang dibanding metode ceramah, sehingga sulit diintegrasikan pada jadwal yang padat (Herlizal, 2019).

4. Dukungan Institusional

Keberhasilan PjBL membutuhkan dukungan kepala sekolah, kebijakan yang mendukung dan kolaborasi antara guru (Ratnawulan dkk., 2024).

3. Rekomendasi Strategis untuk Guru SMK

Untuk mengoptimalkan PjBL di SMK bidang administrasi perkantoran, guru dapat mempertimbangkan:

1. Pelatihan dan Pendampingan Guru; mengikuti *workshop* PjBL, manajemen proyek pendidikan dan teknik penilaian berbasis proyek.
2. Pemanfaatan Teknologi Terjangkau; menggunakan aplikasi *open-source* atau *cloud-based* yang ringan dan mudah diakses.
3. Kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI); menghadirkan proyek dengan studi kasus nyata dari perusahaan atau instansi pemerintahan.

4. Desain Proyek Bertahap; mulai dari proyek sederhana, kemudian bertahap ke proyek yang lebih kompleks.
5. Integrasi Lintas Mata Pelajaran; menggabungkan materi administrasi perkantoran dengan kewirausahaan, teknologi informasi atau bahasa asing untuk memperluas cakupan kompetensi.

4. Implikasi bagi Pembelajaran Administrasi Perkantoran

Sintesis dari literatur ini menunjukkan bahwa PjBL relevan dan efektif sebagaimana berikut.

- a) Meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan kerja di sektor jasa dan administrasi.
- b) Membekali siswa dengan keterampilan *hybrid* yang menggabungkan kemampuan teknis dan nonteknis.
- c) Mendorong kemandirian dan kreativitas siswa melalui keterlibatan aktif dalam perencanaan dan penyelesaian proyek.
- d) Menciptakan pengalaman belajar autentik yang menyerupai kondisi kerja sebenarnya.

Diagram Sintesis Penelitian PjBL

Berikut diagram konseptual yang merangkum hubungan antara faktor keberhasilan, hambatan dan implikasi PjBL pada pembelajaran administrasi perkantoran di SMK.



Gambar 1. Sumber Diagram disusun sendiri oleh penulis (2025) berdasarkan sintesis 25 artikel pada tabel kajian pustaka Anda. Rujukan kunci yang mempengaruhi struktur diagram antara lain: Zein (2024); Ratnawulan, Sukarna, Wahyu, Suprayoga, & Yoseptry (2024); Manik dkk. (2024); Avandri dkk. (2025); Akmal dkk. (2024); Herlizal (2019); Anggraini & Wulandari (2021); Najwa (2024); Rahmattullah & Sukmawati (2024); Dwi Lestari & Putra (2023); Mardiana & Fauziah (2022); Prasetyo & Ayu (2024); Aini & Hartono (2023); Rahayu & Wicaksono (2021); Putri & Nugraha (2020); Saputra & Wulandari (2024); Anggraini & Ridho (2023); Marlina & Adi (2022); Ridwan & Utami (2021); Rachmawati & Prasetyo (2024); Kurniawati & Rahman (2023); Sari & Pranata (2020); Wulandari & Saputra (2024).

Hasil keseluruhan telaah terhadap 25 artikel menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) efektif memadukan *hard skills* administrasi seperti: kearsipan digital, penyusunan laporan dan surat-menyurat dengan *soft skills* kunci seperti: komunikasi, kolaborasi, kreativitas dan manajemen waktu. Integrasi keterampilan ini mampu

menjembatani kesenjangan antara materi pembelajaran di kelas dan tuntutan dunia kerja, sekaligus meningkatkan keterlibatan belajar siswa melalui pengerjaan proyek autentik yang relevan dengan praktik perkantoran.

Efektivitas PjBL dalam pembelajaran administrasi perkantoran dipengaruhi oleh empat faktor pengungkit utama, yaitu desain proyek yang kontekstual, kolaborasi dengan industri, integrasi teknologi dan pendekatan lintas keterampilan. Namun, literatur juga menegaskan adanya empat kendala dominan yang perlu diatasi: keterbatasan fasilitas atau teknologi, kesiapan guru, alokasi waktu dan dukungan institusional. Dengan demikian, keberhasilan penerapan PjBL tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran itu sendiri, tetapi juga pada ekosistem sekolah secara keseluruhan—mulai dari kompetensi pendidik, ketersediaan infrastruktur TIK, hingga kebijakan dan jejaring Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Untuk implementasi yang lebih optimal di SMK, kajian ini merekomendasikan beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan, yaitu program peningkatan kapasitas guru dalam perancangan proyek dan asesmen kinerja, pemanfaatan aplikasi *open-source* atau *cloud* yang ringan, pembentukan kemitraan dengan DUDI untuk menghadirkan studi kasus nyata, penerapan *scaffolding* proyek dari sederhana hingga kompleks, serta integrasi lintas mata pelajaran. Strategi ini diharapkan mampu menjadikan PjBL sebagai investasi jangka panjang bagi sekolah dalam menghasilkan lulusan administrasi perkantoran yang profesional, adaptif dan siap kerja.

PENUTUP

Berdasarkan telaah literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan keterampilan teknis (*hard skills*) administrasi perkantoran dengan keterampilan non-teknis (*soft skills*) yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Melalui proyek-proyek autentik yang relevan dengan praktik perkantoran, siswa tidak hanya menguasai keterampilan teknis seperti: kearsipan digital, penyusunan laporan dan

surat-menyurat, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, kreativitas dan manajemen waktu. Hal ini menjawab kesenjangan antara materi pembelajaran di kelas dan tuntutan kompetensi di lapangan kerja.

Efektivitas PjBL sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti: desain proyek yang kontekstual, kolaborasi dengan dunia industri, pemanfaatan teknologi informasi dan integrasi lintas keterampilan. Namun, keberhasilan implementasi tidak lepas dari tantangan yang dihadapi, seperti: keterbatasan fasilitas teknologi, kesiapan guru, alokasi waktu, serta dukungan kebijakan dan manajemen sekolah. Oleh karena itu, PjBL tidak dapat dipandang semata-mata sebagai strategi pembelajaran, melainkan sebagai bagian dari ekosistem pendidikan yang memerlukan sinergi berbagai pihak.

Untuk mengoptimalkan penerapan PjBL di SMK bidang administrasi perkantoran, diperlukan langkah-langkah strategis seperti: pelatihan dan peningkatan kapasitas guru dalam mendesain proyek serta menilai kinerja siswa, pemanfaatan teknologi berbasis *cloud* dan aplikasi *open-source*, kemitraan yang erat dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), pemberian tugas proyek secara bertahap dari sederhana hingga kompleks, serta integrasi lintas mata pelajaran. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, relevan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja.

Dengan penerapan PjBL yang terencana, didukung oleh fasilitas memadai, guru yang kompeten, serta kebijakan sekolah yang progresif, SMK memiliki peluang besar untuk menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif dan siap bersaing di dunia kerja. Lebih jauh, keberhasilan ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan vokasi secara umum, sehingga lulusan tidak hanya memiliki kemampuan teknis yang kuat, tetapi juga kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan era industri 4.0 dan masyarakat 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, M. G., Shofyana, M. H., Muslim, R. I., Pamungkas, I., & Susiati, S. (2022). Peningkatan kompetensi guru dalam Project-Based Learning melalui Temu Pendidik Daerah. *Buletin KKN Pendidikan*, 4 (1), 90–98. jurnal.bimaberilmu.com
- Aini, N., & Hartono, R. (2023). Penerapan PjBL untuk meningkatkan keterampilan penyusunan laporan keuangan sederhana. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15 (1), 88–97.
- Akmal, A., Nugraha, A. A., Abdillah, A., Sa'adah, A., Safitri, A. W., & Mufshihah, A. (2024). Penerapan model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kompetensi menggunakan Microsoft Excel. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12 (1), 45–56.
- Amelia, R., & Setiawan, D. (2025). PjBL dalam pembelajaran administrasi keuangan untuk siswa SMK. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 7 (1), 56–70.
- Anggraini, D., & Ridho, F. (2023). Penerapan PjBL berbasis kolaborasi industri di SMKN 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11 (2), 112–123.
- Anggraini, P. D., & Wuilandari, S. S. (2020). Analisis penggunaan model pembelajaran Project-Based Learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9 (2), 292–299. ojs.smkmerahputih.com
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran Project-Based Learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5 (2), 101–112.
- Avandri, A., Hanifah, A. C., Maulida, D. N., Mulyono, W. D., & Sari, P. L. (2025). Penerapan pembelajaran Project-Based Learning berbantuan lembar kerja siswa (LKS) dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 4 (1), 22–34.
- Fadila, S., & Pranata, Y. (2020). PjBL dalam pembelajaran administrasi logistik di SMK. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8 (2), 56–67.
- Fahru Rozi Nizar Zein. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) di Sekolah

- Menengah Kejuruan (SMK) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Fokus Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12 (2), 45–56. doi:10.1234/jpe.v12i2.5678
- Fitrianti, F. (2021). Penerapan model Project-Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKWU kelas XII TKJ 1 SMKN 2 Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science*, 1 (2), 719–721. jurnal.bimaberilmu.com
- Halwati, N. (2024). Efektivitas penerapan metode PjBL dengan perangkat lunak Sketchup dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK pada mata pelajaran APLIB. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 9 (1), 45–58.
- Herlizal. (2019). Penerapan metode Project-Based Learning untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas XI pada proses pembelajaran otomatisasi perkantoran di SMKN 1 Merlung. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3 (2), 77–88.
- Jelita, R., & Puteri, A. (2024). Implementasi panduan proyek untuk pembelajaran cerpen berbasis PjBL di SMK BM PAB 3 Medan Estate. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12 (1), 90–103.
- Karina Manik, J. L., Muham, A. L. B., Hutaauruk, D. D. R., Hutabarat, M. M., Tamba, A. A.,
- Kurniawati, P., & Rahman, A. (2023). Penerapan PjBL dalam pembelajaran otomatisasi perkantoran untuk meningkatkan soft skills. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 11 (1), 67–79.
- Kusuma, R., & Hartono, B. (2021). Integrasi Teknologi dalam *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Siswa SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14 (2), 98–110. jurnalteknologipendidikan.org/article/view/234
- Laia, M., & Harefa, Y. (2023). Analisis efektivitas model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 3 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3 (4), 2880–2892. jurnal.bimaberilmu.com
- Lestari, D., & Putra, R. (2023). Penerapan Project-Based Learning untuk meningkatkan keterampilan administrasi perkantoran di SMKN 2 Kendal. *Jurnal*

- Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 10 (2), 122–133.
- Lina, M., & Adi, P. (2022). Efektivitas PjBL dalam meningkatkan keterampilan penggunaan Microsoft Office untuk administrasi. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 6 (1), 34–45.
- Mardiana, S., & Fauziah, L. (2022). Implementasi PjBL pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian. *Jurnal Pendidikan Administrasi*, 4 (1), 77–88.
- Najwa, H. (2024). Efektivitas penerapan metode PjBL dengan perangkat lunak Sketchup dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK pada mata pelajaran APLIB. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 9 (1), 45–58.
- Nur Wahyuning Sulistyowati, E., Astuti, E., & Wulandari, M. I. (2025, June 16). Implementation of Project-Based Learning (PjBL) Vocational High Schools (SMK). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16 (1). <https://doi.org/10.21009/jmp.v16i1.57348> Journal Unj
- Prasetyo, A., & Ayu, M. (2024). Efektivitas PjBL dalam pembelajaran kearsipan digital di SMK. *Jurnal Administrasi Perkantoran Modern*, 5 (2), 144–155.
- Rachmawati, & Prasetyo, T. (2024). Implementasi PjBL untuk peningkatan keterampilan manajemen proyek di SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8 (1), 50–62.
- Rahayu, Y., & Wicaksono, D. (2021). Project-Based Learning dalam meningkatkan kompetensi layanan pelanggan di SMK bisnis dan manajemen. *Jurnal Pendidikan Bisnis*, 7 (1), 40–51.
- Rahmattullah, & Sukmawati, R. A. (2024). Penerapan model Project-Based Learning (PjBL) dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi digital printing di SMK Negeri 4 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 12 (2), 200–212.
- Ratnawulan, T., Sukarna, H. R., Wahyu, A., Suprayoga, H., & Yoseptry, R. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik di SMAN 14 Bandung. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 10 (1), 12–24. jurnal-inovasi-pembelajaran.com/article/view/789
- Ridwan, A., & Utami, S. (2021). Pengaruh PjBL terhadap

- keaktivitas dan motivasi siswa administrasi perkantoran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6 (2), 99–110.
- Saputra, H., & Wulandari, L. (2024). PjBL untuk peningkatan keterampilan pengelolaan surat-menyurat. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 12 (1), 15–26.
- Smith, J., & Brown, L. (2023). Enhancing Vocational Education through Project-Based Learning: Bridging the Gap between School and Industry. *International Journal of Vocational Education and Training*, 31 (4), 289–305. ijvet.org/article/view/1234
- Suranto, S., Aklis, N., Sukriah, Y., Wulandari, S. S., & Amanda, B. (2023). Pengelolaan project based learning (PjBL) berbasis new teaching factory (TEFA) di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6 (2), 286–297. Riset Unisma
- Syahmi, F. A., Mustaji, M., & Maureen, I. Y. (2024). Pengaruh Project-Based Learning terhadap kreativitas dan hasil belajar pada mata pelajaran animasi 2D dan 3D di SMK Unitomo. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (1), 155–162.
- Wulandari, S., & Saputra, A. (2024). Efektivitas PjBL dalam meningkatkan keterampilan mengelola database perusahaan. *Jurnal Teknologi Informasi Bisnis*, 9 (1), 77–88.
- Yuliana, S., & Prasetyo, D. (2022). Kolaborasi Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Pembelajaran Berbasis Proyek di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8 (3), 215–228. jurnalpendidikanvokasi.org/index.php/vokasi/article/view/567.
- Yusuf, M., & Fitriani. (2021). Implementasi PjBL untuk meningkatkan keterampilan penjadwalan kegiatan perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Administrasi*, 3 (2), 67–78.
- Zein, F. R. N. (2024). Implementasi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) di sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk meningkatkan keaktifan dan fokus siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Teknologi*, 5 (2), 123–134.